

Penyuluhan Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Efektif Antara Guru dengan Wali Murid

Counseling to Improve Service Quality and Effective Participation Between Teachers and Parents

Dyah Erlina Sulistyaningrum^{*1}, Sunarso², Dendy Eta Mirlana³, Amrih Yuwono⁴,
Mohammad Achwan⁵, Abdul Halim⁶, Tri Rahayuningsih⁷, Suryadi⁸

¹⁻⁸ Universitas Merdeka Malang, Indonesia

Alamat: Jl. Pacar no 30 Ponorogo, Jawa Timur

Korespondensi penulis: dyah.sulistyaningrum@unmer.ac.id

Article History:

Received: April 21, 2025;

Revised: May 06, 2025;

Accepted: May 20, 2025;

Published: May 22, 2025;

Keywords: outreach, teachers, parents, educational services, effective participation

Abstract: A harmonious and effective relationship between teachers and parents is a crucial factor in supporting the success of the educational process in schools. However, in practice, gaps in communication, a lack of active participation from parents, and limited understanding of each party's role in supporting student development are still common. This outreach program aims to improve the quality of teacher-parent communication and to encourage more active and effective parental involvement in the educational environment. The methods used in this program include lectures, interactive discussions, and case study simulations. The results show that the program successfully increased the understanding of both parties regarding the importance of collaboration, openness, and two-way communication in supporting the teaching and learning process. With improved service quality from teachers and active engagement from parents, it is expected that a stronger synergy in children's education at school can be achieved.

Abstrak

Hubungan yang harmonis dan efektif antara guru dengan wali murid merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Namun, dalam praktiknya masih sering terjadi kesenjangan komunikasi, kurangnya partisipasi aktif dari wali murid, serta rendahnya pemahaman mengenai peran masing-masing pihak dalam mendukung perkembangan siswa. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan komunikasi guru, serta mendorong partisipasi wali murid yang lebih aktif dan efektif dalam lingkungan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi studi kasus. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman kedua belah pihak mengenai pentingnya kolaborasi, keterbukaan, dan komunikasi dua arah dalam mendukung proses belajar-mengajar. Dengan adanya peningkatan kualitas pelayanan guru dan keterlibatan aktif wali murid, diharapkan tercipta sinergi yang lebih baik dalam pendidikan anak di sekolah.

Kata Kunci: penyuluhan, guru, wali murid, pelayanan pendidikan, partisipasi efektif

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Dalam proses pendidikan, kolaborasi yang efektif antara guru dan wali murid sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak. Namun, seringkali terjadi kesenjangan komunikasi antara guru dan wali murid yang dapat menghambat peningkatan kualitas pendidikan. Beberapa masalah yang sering ditemui antara lain kurangnya pemahaman wali murid terhadap

peran dan tanggung jawab mereka, kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, serta minimnya komunikasi yang efektif antara kedua pihak (**Arikunto, Suharsimi.** 2010).

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, kualitas komunikasi dan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat sangatlah penting. Salah satu elemen kunci dalam keberhasilan pendidikan adalah hubungan yang baik antara guru dan wali murid, yang sering kali menjadi faktor penentu dalam pencapaian perkembangan anak di sekolah (**Epstein, Joyce L.** 2001)..

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hubungan antara guru dan wali murid masih sering terhambat oleh berbagai faktor, seperti kesenjangan komunikasi, kurangnya pemahaman peran dan tanggung jawab masing-masing, serta rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Banyak wali murid yang merasa tidak terlibat secara langsung dalam proses pendidikan anak mereka, sementara guru sering kali merasa terbebani dengan kurangnya dukungan dari orang tua dalam memantau dan mendukung perkembangan siswa di luar lingkungan sekolah (**Yuwono, S. A.** 2016).

Kurangnya komunikasi yang efektif antara guru dan wali murid dapat berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan siswa. Ketidakjelasan ekspektasi antara kedua pihak, kurangnya umpan balik yang konstruktif, serta ketidaktahuan wali murid tentang apa yang diharapkan dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dapat menghambat kemajuan anak dalam akademik maupun perkembangan pribadi mereka. Selain itu, rendahnya partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah juga dapat mengurangi kesempatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif **Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M.** (2006).

Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan dalam dunia pendidikan, penting untuk menciptakan pendekatan yang lebih terbuka dan kolaboratif antara guru dan wali murid. Melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh guru dan pemberdayaan wali murid untuk lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak, diharapkan dapat tercipta sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak .

Penyuluhan pentingnya komunikasi efektif antara guru dan wali murid dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan memperkuat peran serta wali murid dalam mendukung kemajuan belajar anak. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh guru dan meningkatkan partisipasi efektif wali murid dalam kegiatan sekolah **Hasan, Ali.** (2015).

Pelayanan publik di sekolah sangat penting karena sekolah bukan hanya sebagai tempat belajar bagi siswa, tetapi juga sebagai lembaga yang memberikan layanan kepada berbagai

pihak, terutama siswa, orang tua, dan masyarakat. Pelayanan yang baik di sekolah akan berkontribusi besar terhadap terciptanya lingkungan pendidikan yang positif, produktif, dan inklusif. Secara keseluruhan, pelayanan publik di sekolah merupakan faktor penentu dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik, membangun hubungan yang konstruktif antara sekolah dan masyarakat, serta memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang adil untuk berkembang. Pelayanan yang efektif, transparan, dan responsif akan menciptakan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa **Husen, Torsten.** (2012).

Penyuluhan adalah suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sasaran melalui metode edukatif. Penyuluhan merupakan suatu upaya pendidikan nonformal yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mengubah perilaku individu maupun kelompok. Dalam konteks pendidikan, penyuluhan berfungsi sebagai media untuk menjembatani komunikasi dan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru dan wali murid. Partisipasi wali murid dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada kehadiran dalam rapat sekolah, tetapi mencakup keterlibatan aktif dalam proses belajar anak, pengambilan keputusan di sekolah, serta komunikasi yang berkelanjutan dengan guru. Hubungan yang harmonis dan komunikatif antara guru dan wali murid merupakan fondasi utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif.

Perlu dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi antara guru dan wali murid, serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya partisipasi orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan dapat memperbaiki kualitas komunikasi, memperkuat hubungan kerja sama, dan meningkatkan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang kami kemukakan, judul Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami ambil adalah **Penyuluhan Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Efektif antara Guru dengan Wali Murid di Sekolah.**

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, kualitas komunikasi dan kolaborasi antara semua pihak yang terlibat sangatlah penting. Salah satu elemen kunci dalam keberhasilan pendidikan adalah hubungan yang baik antara guru dan wali

murid, yang sering kali menjadi faktor penentu dalam pencapaian perkembangan anak di sekolah (**Epstein, Joyce L.** 2001)..

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hubungan antara guru dan wali murid masih sering terhambat oleh berbagai faktor, seperti kesenjangan komunikasi, kurangnya pemahaman peran dan tanggung jawab masing-masing, serta rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Banyak wali murid yang merasa tidak terlibat secara langsung dalam proses pendidikan anak mereka, sementara guru sering kali merasa terbebani dengan kurangnya dukungan dari orang tua dalam memantau dan mendukung perkembangan siswa di luar lingkungan sekolah (**Yuwono, S. A.** 2016).

Kurangnya komunikasi yang efektif antara guru dan wali murid dapat berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan siswa. Ketidajelasan ekspektasi antara kedua pihak, kurangnya umpan balik yang konstruktif, serta ketidaktahuan wali murid tentang apa yang diharapkan dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dapat menghambat kemajuan anak dalam akademik maupun perkembangan pribadi mereka. Selain itu, rendahnya partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah juga dapat mengurangi kesempatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif **Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M.** (2006).

Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan dalam dunia pendidikan, penting untuk menciptakan pendekatan yang lebih terbuka dan kolaboratif antara guru dan wali murid. Melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh guru dan pemberdayaan wali murid untuk lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak, diharapkan dapat tercipta sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak .

Penyuluhan pentingnya komunikasi efektif antara guru dan wali murid dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan memperkuat peran serta wali murid dalam mendukung kemajuan belajar anak. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh guru dan meningkatkan partisipasi efektif wali murid dalam kegiatan sekolah **Hasan, Ali.** (2015).

Pelayanan publik di sekolah sangat penting karena sekolah bukan hanya sebagai tempat belajar bagi siswa, tetapi juga sebagai lembaga yang memberikan layanan kepada berbagai pihak, terutama siswa, orang tua, dan masyarakat. Pelayanan yang baik di sekolah akan berkontribusi besar terhadap terciptanya lingkungan pendidikan yang positif, produktif, dan inklusif. Secara keseluruhan, pelayanan publik di sekolah merupakan faktor penentu dalam menciptakan kualitas pendidikan yang baik, membangun hubungan yang konstruktif antara sekolah dan masyarakat, serta memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang adil untuk berkembang. Pelayanan yang efektif, transparan, dan responsif akan menciptakan

lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar siswa **Husen, Torsten.** (2012).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode non riset.

1. Penyuluhan Kelompok:

- Mengadakan sesi penyuluhan yang melibatkan guru dan wali murid.
- Menyampaikan materi terkait pentingnya komunikasi efektif dan cara meningkatkan partisipasi wali murid dalam pendidikan anak.

2. Diskusi Kelompok:

- Mengadakan diskusi antara guru dan wali murid untuk berbagi pengalaman dan kendala yang dihadapi dalam komunikasi dan kerja sama.
- Menyediakan forum bagi wali murid untuk menyampaikan harapan dan keinginan mereka terhadap proses pendidikan anak.

3. Simulasi dan Role-Playing:

- Melakukan simulasi situasi komunikasi antara guru dan wali murid agar peserta bisa merasakan dan mengatasi potensi masalah komunikasi.

4. Pemberian Materi Edukasi:

- Menyediakan materi dalam bentuk leaflet atau booklet yang dapat dibawa pulang oleh wali murid dan guru sebagai panduan dalam berkomunikasi secara lebih efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai program Penyuluhan Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Partisipasi Efektif antara Guru dengan Wali Murid di Sekolah:

Fase Pelaksanaan Program

1. Persiapan Kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai, beberapa hal yang perlu dipersiapkan adalah:

- **Penyusunan Tim Pelaksana:** Membentuk tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa, serta pihak sekolah yang akan terlibat dalam penyuluhan. Tim ini akan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan koordinasi di lapangan (Sulistyaningrum, 2023).
- **Penyusunan Materi Penyuluhan:** Menyusun bahan presentasi atau materi penyuluhan yang relevan dan mudah dipahami. Materi ini dapat mencakup topik-topik seperti

pentingnya komunikasi antara guru dan wali murid, teknik komunikasi yang efektif, cara meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan, dan sebagainya.

- **Persiapan Fasilitas dan Logistik:** Menyiapkan ruang pertemuan, alat presentasi seperti proyektor dan sound system, serta bahan-bahan yang akan dibagikan (misalnya, leaflet atau modul tentang komunikasi efektif antara guru dan wali murid).
- **Penyebaran Informasi:** Menginformasikan kepada semua pihak yang terlibat (guru, wali murid, dan siswa) mengenai waktu dan tempat kegiatan. Hal ini bisa dilakukan melalui undangan tertulis, WhatsApp, atau pengumuman di sekolah.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Mitra Guru TK Aisyiyah Bungkal

2. Pelaksanaan Penyuluhan

Pada fase ini, kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan mengikuti jadwal yang telah disusun. Tahapan pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

- **Pembukaan dan Pengenalan Program:**
 - Kegiatan dimulai dengan penyampaian tujuan dari program ini kepada peserta (guru dan wali murid). Di sini, fasilitator akan menjelaskan latar belakang, tujuan, dan manfaat dari kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan partisipasi antara guru dan wali murid.
 - Fasilitator juga akan memperkenalkan tim pengabdian dan memberikan gambaran umum tentang agenda yang akan berlangsung.
- **Sesi Penyuluhan dan Presentasi Materi:**
 - **Komunikasi Efektif antara Guru dan Wali Murid:** Memberikan pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang terbuka dan transparan antara guru dan wali murid. Di sini, dapat disertakan contoh-contoh komunikasi yang baik dan buruk, serta cara-cara memperbaiki hubungan antara kedua pihak.

- **Peran Wali Murid dalam Pendidikan Anak:** Menyampaikan informasi tentang bagaimana wali murid dapat lebih aktif berperan dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah dan di sekolah. Materi ini akan mencakup topik seperti pengawasan tugas sekolah, kehadiran dalam rapat wali murid, dan lainnya.
- **Peningkatan Pelayanan Guru kepada Wali Murid:** Mengajarkan kepada guru bagaimana cara memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wali murid, termasuk cara melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
- **Diskusi Kelompok:**
 - Setelah penyuluhan, fasilitator mengadakan diskusi kelompok antara guru dan wali murid. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pengalaman serta tantangan yang dihadapi masing-masing pihak dalam membangun komunikasi dan kolaborasi (Sulistyaningrum, 2024).



Gambar 2. Diskusi Kelompok

Selama diskusi, guru dan wali murid dapat berbagi cerita tentang kendala komunikasi yang sering terjadi dan mencari solusi bersama untuk meningkatkan hubungan antara keduanya. Fase pelaksanaan ini adalah inti dari program pengabdian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang dapat langsung diterapkan oleh guru dan wali murid. Dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis pada praktik, diharapkan program penyuluhan ini dapat memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan di sekolah dan mempererat hubungan antara guru, wali murid, serta siswa (Sulistyaningrum, 2024).



Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan

- **Simulasi dan Role-Playing:**

- Untuk mempraktikkan materi yang telah disampaikan, dilakukan simulasi atau role-playing (permainan peran). Dalam simulasi ini, guru dan wali murid akan bermain peran untuk memecahkan masalah komunikasi yang umum terjadi, seperti bagaimana menyampaikan kekhawatiran tentang prestasi siswa atau bagaimana memberikan umpan balik yang positif kepada siswa.
- Simulasi ini bertujuan agar peserta dapat merasakan dan mengatasi potensi masalah komunikasi yang ada dalam hubungan mereka sehari-hari.

3. Pengisian Kuesioner dan Evaluasi

Setelah penyuluhan dan diskusi, untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta mengenai materi yang telah diberikan, dilakukan pengisian kuesioner evaluasi. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang seberapa efektif penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya komunikasi dan partisipasi, serta apakah ada perubahan sikap atau perilaku yang terjadi setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi juga bisa dilakukan dengan menggunakan **pre-test** dan **post-test**, untuk melihat seberapa besar peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan (Sulistyaningrum, 2024).

4. Pemberian Materi Edukasi

Setelah kegiatan penyuluhan selesai, peserta akan diberikan materi edukasi dalam bentuk booklet, leaflet, atau modul yang berisi ringkasan dari materi yang telah dipresentasikan. Materi ini dapat digunakan sebagai referensi dan panduan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan partisipasi antara guru dan wali murid.

5. Penutupan Kegiatan

Pada akhir kegiatan, fasilitator akan mengadakan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dipahami.

Kemudian, dilakukan penutupan dengan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah aktif berpartisipasi dalam penyuluhan (Suryadi, 2023).

6. Dokumentasi dan Pelaporan

Selama dan setelah kegiatan, dokumentasi sangat penting dilakukan. Beberapa dokumentasi yang perlu dilakukan meliputi:

- Foto kegiatan.
- Catatan hasil diskusi dan tanya jawab.
- Data kuesioner evaluasi.
- Hasil pre-test dan post-test (jika dilakukan).

Pelayanan publik di sekolah sangat penting karena sekolah bukan hanya sebagai tempat belajar bagi siswa, tetapi juga sebagai lembaga yang memberikan layanan kepada berbagai pihak, terutama siswa, orang tua, dan masyarakat. Pelayanan yang baik di sekolah akan berkontribusi besar terhadap terciptanya lingkungan pendidikan yang positif, produktif, dan inklusif. Berikut beberapa alasan mengapa pelayanan publik di sekolah sangat penting:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pelayanan yang baik di sekolah memastikan bahwa semua pihak terlibat, termasuk guru, siswa, dan wali murid, dapat berkomunikasi secara efektif. Kualitas komunikasi yang baik akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar, serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi wali murid dalam mendukung perkembangan akademik anak. Jika pelayanan publik di sekolah optimal, maka seluruh proses pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas, akan lebih terarah dan terkoordinasi (Husen, Torsten. 2012).

2. Mendukung Keterlibatan Orang Tua (Wali Murid)

Pelayanan publik yang baik di sekolah mencakup transparansi informasi mengenai perkembangan siswa, kegiatan sekolah, dan kebijakan yang berlaku. Ini memungkinkan wali murid untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak mereka. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial emosional siswa. Dengan pelayanan yang efektif, wali murid merasa dihargai dan diberdayakan untuk mendukung pendidikan anak mereka di rumah.

3. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif

Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga harus berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa. Pelayanan publik yang baik, seperti penyediaan fasilitas yang memadai, responsif terhadap kebutuhan siswa, serta adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, akan menciptakan atmosfer yang

mendukung proses belajar mengajar. Hal ini juga berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional siswa, karena mereka merasa didukung dan diperhatikan oleh pihak sekolah.

4. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Sekolah

Sekolah yang memberikan pelayanan publik yang baik akan lebih dihargai oleh masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sangat penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan lingkungan sekitar. Jika sekolah dapat memberikan layanan yang transparan, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa dan masyarakat, maka sekolah akan mendapatkan dukungan yang lebih besar, baik dari orang tua siswa maupun pihak-pihak lain yang terlibat, termasuk pemerintah dan masyarakat umum (Nata, Amri. 2010).

5. Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Administrasi

Pelayanan publik yang baik di sekolah juga mencakup pengelolaan administrasi yang efektif, seperti pengelolaan data siswa, anggaran sekolah, dan pelaporan kegiatan. Administrasi yang baik akan memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan efisien, serta meningkatkan akuntabilitas sekolah kepada orang tua dan masyarakat. Hal ini juga akan mempermudah pihak sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat, berdasarkan data yang akurat dan terkini (Sanders, M. G., & Epstein, J. L. 2005).

6. Menumbuhkan Rasa Kepemilikan dan Tanggung Jawab

Sekolah yang memberikan pelayanan publik dengan baik dapat menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua. Ketika orang tua merasa diperhatikan dan terlibat dalam pendidikan anak mereka, mereka cenderung akan lebih bertanggung jawab dalam mendukung proses belajar anak. Demikian pula, siswa yang merasa dihargai dan didukung oleh gurunya akan lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

7. Menjamin Kesejahteraan Siswa

Pelayanan publik di sekolah juga berperan dalam memperhatikan kesejahteraan siswa, baik secara fisik maupun emosional. Misalnya, pelayanan kesehatan di sekolah, pemberian perhatian terhadap kebutuhan khusus siswa, hingga penyediaan fasilitas pendidikan yang layak, sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Sekolah yang memberikan pelayanan yang memadai akan memastikan bahwa siswa merasa aman dan nyaman, yang menjadi faktor penting dalam kesuksesan mereka dalam belajar (Suhendri, A., & Djamaluddin, R. 2013).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pentingnya Komunikasi dan Kolaborasi antara Guru dan Wali Murid. Program penyuluhan ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara guru dan wali murid sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penyuluhan ini, peserta (baik guru maupun wali murid) semakin memahami pentingnya keterlibatan kedua pihak dalam mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa.

Peningkatan Pemahaman Guru dan Wali Murid. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, guru dan wali murid memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai peran masing-masing dalam pendidikan anak. Guru menjadi lebih siap untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wali murid, sedangkan wali murid lebih terlibat dan merasa lebih bertanggung jawab dalam mendukung pendidikan anak.

Dampak Positif terhadap Hubungan Guru-Wali Murid. Pelaksanaan penyuluhan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara guru dan wali murid, serta menciptakan suasana kerja sama yang lebih harmonis dalam mendukung pendidikan siswa.

Saran

1. Perluasan Program ke Sekolah Lain
2. Penguatan Rutin Komunikasi Guru dan Wali Murid
3. Penyusunan Panduan Khusus
4. Pelatihan Lanjutan untuk Guru
5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Boulder: Westview Press.
- Gibson, J. L., & Ivancevich, J. M. (2006). *Organizations: Behavior, structure, processes*. New York: McGraw-Hill.
- Hasan, A. (2015). *Komunikasi efektif dalam pendidikan: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Husen, T. (2012). *The global challenge of educational reform*. Paris: UNESCO.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Sanders, M. G., & Epstein, J. L. (2005). *Building school, family, and community partnerships*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Shannon, C. E., & Weaver, W. (1949). *The mathematical theory of communication*. Urbana: University of Illinois Press.
- Sulistyaningrum. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan limbah kayu gergaji untuk meningkatkan pendapatan karang taruna desa. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1351>
- Sulistyaningrum. (2024a). Innovation in processing spinach (*Amaranthus* sp.) plant into spinach jerky to increase the income of the community. *Inclusive Society Community Services (ISCO)*. <https://journal.yayasanpad.org/index.php/isco/article/view/117>
- Sulistyaningrum. (2024b). Pelatihan pembuatan nugget susu kambing etawa pada kelompok ternak Bontil Grup. *Community Development Journal (CDJ)*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21673/153>
- Sulistyaningrum. (2024c). Pelatihan pengolahan sampah organik menjadi coenzym untuk mengurangi pencemaran lingkungan. *Community Development Journal (CDJ)*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16407/12569>
- Suprijanto. (2009). *Pendidikan luar sekolah: Dasar teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi. (2023). Pemanfaatan limbah sekam padi sebagai media tanam hidroponik untuk meningkatkan pendapatan petani. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1620>
- Yuwono, S. A. (2016). *Peningkatan kualitas komunikasi guru dan wali murid di sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.